



ANCAMAN VIRUS LGBT

OLEH

AL USTADZ **ABDULBARR KAISINDA** حفظه الله

Ancaman Virus LGBT

Oleh : Al-Ustadz Abdulbarr Kaisinda
Penyusun : Abu Dzakiyyah
**Desain&
Cover** : Buwana
Cetakan : 1 / 12 Muharram 1444 H

Silahkan menyebarkan ebook ini, dengan tidak merubah isi dan bukan untuk tujuan komersial.

Jazaakumullahu khairan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين حمد الشاكرين و صلواته على محمد سيد المرسلين
و على آله أجمعين

Buku Ini merupakan catatan saya, dalam acara Talkshow **Ancaman Virus LGBT** yang dibawakan oleh guru kami Al-Ustadz Abdulbarr Kaisinda *hafidzahullah* pada hari Ahad, 2 Muharram 1444 H.

Semoga buku ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan Allah Ta'ala jadikan pemberat timbangan di hari hisab kelak.

Penyusun,

Depok 12 Muharam 1444 H

Abu Dzakiyyah

DAFTAR ISI

Definisi الفَاحِشَةُ	1
Nisbat penggunaan istilah amalam Kaum Luth.....	3
Perbedaan الفَاحِشَةُ dan فُحِشَةً	3
Amalam Kaum Luth adalah dosa yang belum pernah dilakukan manusia sebelumnya	5
Peran akal dan iman untuk mengalahkan hawa nafsu	6
Termasuk dosa yaitu menyetujui perbuatan homoseksual	6
Bentuk siksaan Kaum Luth	7
Dosa homoseksual	8
Hukum pelaku homoseksual	9
Homoseksual tidak terjadi di zaman Nabi Muhammad ﷺ	11
Tugas pemerintah menghukum pelaku kejahatan	12
Pintu ampunan Allah selalu terbuka	13
Cara meninggalkan perbuatan homoseksual	17

Ancaman Virus LGBT

Permasalahan LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender), disebutkan Imam Ibnul Qayyim *rahimahullah ta'ala* dalam kitabnya *Ad-Da'u wa Ad-Dawa'*¹:

- **Definisi** **الْفَاحِشَةُ**

Kata **الْفَاحِشَةُ** yaitu dosa yang berkaitan dengan penyimpangan seksual. Istilah dosa dalam bahasa arab diantaranya **المشوق**, **الفاحشة**, **العشيان**, **العدوان**, **الفاحشة** adapun **الفاحشة** hanya berkaitan dengan kejahatan/simpangan seksual.

Perhatikan Firman Allah Allah Ta'ala;

﴿وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ ۖ إِنَّهُوَ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا﴾

*Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.*²

Serta kisah Nabi Luth *'alaihis salam*.

¹ Lihat kitab *Ad-Da'u wa Ad-Dawa'* hal 241-248 cet. Kedua, 1430 H, Dar Ibnuljauzi, Mamlakah Arabiyah Su'udiyah.

² QS. Al-Isra: 32

Allah Ta'ala berfirman:

﴿وَلَوْطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ
مِنَ الْعَالَمِينَ ٨٠ إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ
أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ٨١ وَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوهُمْ
مِنْ قَرْيَتِكُمْ إِنَّهُمْ أَنْأَسُ يَتَطَهَّرُونَ ٨٢ فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ
كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ ٨٣ وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَأَنْظُرْ كَيْفَ كَانَ
عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ ٨٤﴾

^{80.} Dan (Kami juga telah mengutus) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya, "Mengapa kamu melakukan perbuatan keji, yang belum pernah dilakukan oleh seorang pun sebelum kamu (di dunia ini).^{81.} Sungguh, kamu telah melampiaskan syahwatmu kepada sesama lelaki bukan kepada perempuan. Kamu benar-benar kaum yang melampaui batas. ^{82.} Dan jawaban kaumnya tidak lain hanya berkata, "Usirlah mereka (Luth dan pengikutnya) dari negerimu ini, mereka adalah orang yang menganggap dirinya suci.^{83.} Kemudian Kami selamatkan dia dan pengikutnya kecuali istrinya. Dia (istrinya) termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan). ^{84.} Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu). Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang yang berbuat dosa itu.³

³ QS. Al-A'raf: 80-84

Nabi Luth *'alaihis salam* asalnya dari Irak, Babilonia, ia Bersama Nabi Ibrahim *'alaihi salam* hijrah ke Syam, saat ini masuk wilayah Yordan dan Palestin. Nabi Luth *'alaihis salam* anak saudaranya Nabi Ibrahim *'alaihi salam* yaitu Haran bin Hazar. Nabi Luth *'alaihis salam* diutus bukan kepada kaum asalnya, bukan seperti Nabi Musa yang diutus kepada kaumnya yaitu Bani Israil. Nabi Luth diutus kepada kaum Sodom dan sekitarnya di pesisir laut mati.

- **Nisbat penggunaan istilah amalan Kaum Luth**

Penggunaan istilah اللواط yaitu *liwath*, sebagian ulama tidak senang menggunakan istilah اللواط atau اللوطي karena itu adalah nama Nabi Luth *'alaihi salam*, tetapi mereka lebih suka dengan menyebut عمل قوم اللوط, Amalan kaumnya Luth atau disebut dengan kaum Sodom (dikenal dengan homoseksual)⁴

- **Perbedaan فَحِشَةً dan الْفَاحِشَةَ**

Perbedaan فَحِشَةً tanpa ال pada surat Al-Isra: 32 dan الْفَاحِشَةَ dengan ال pada surat Al-A'raf: 80 yaitu; الْفَاحِشَةَ homoseksual yang merupakan bentuk kejahatan yang sangat luar biasa, benar-

⁴ Dinukil dari Dr. Trubus Rahardjo S.Psi, M.Si Psikolog: homoseksual yaitu kelainan seksual berupa disorientasi pasangan yang ditandai menyukai sesama jenis; laki-laki menyukai laki-laki dan perempuan menyukai perempuan.

benar mungkar di sisi Allah Ta'ala, dan **فَحِشَّةٌ** tanpa **ال** yang artinya zina dosanya dibawah dosa homoseksual.

Faidah: kenapa sebagian ulama menukil kesepakatan para Sahabat Nabi ﷺ tentang kafirnya orang yang meninggalkan shalat walaupun dengan malas-malasan?, Rasulullah ﷺ bersabda;

بَيْنَ الْعَبْدِ وَبَيْنَ الْكُفْرِ تَرْكُ الصَّلَاةِ

*Antara keisalam seseorang hamba dengan kekufuran adalah dengan meninggalkan shalat.*⁵

Rasulullah ﷺ mengatakan **الْكُفْرُ** bukan dengan lafadz **كُفْرٍ**, menunjukkan bahwa benar-benar kufur, sehingga sebagian ulama menukil dari kesepakatan para Sahabat;

كَانَ أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ ﷺ لَا يَرُونَ شَيْئًا مِنَ الْأَعْمَالِ تَرْكُهُ كُفْرًا، غَيْرَ الصَّلَاةِ

*Tidak ada dari sahabat Nabi yang berkeyakinan tentang siapa yang meninggalkan sebuah amalan akan menyebabkan kekufuran kecuali meninggalkan shalat.*⁶

Jika bentuk kufurnya adalah ringan maka tidak akan disebutkan secara spesifik (meninggalkan shalat) dan ada

⁵ Hadits dishahihkan Syaikh Al-Albaniy dalam Shahih At-Targhib no. 563.

⁶ Hadits dishahihkan Syaikh Al-Albaniy dalam Shahih Sunan At-Tirmidzi no. 2622.

pembatasan, karena meninggalkan puasa bisa kufur, meninggalkan zakat bisa kufur dan masih banyak macamnya.

- **Amalam Kaum Luth adalah dosa yang belum pernah dilakukan manusia sebelumnya**

Allah Ta'ala berfirman:

﴿وَلَوْطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ
مِنَ الْعَالَمِينَ﴾

Kalian telah melakukan kejahatan seksual (homo seksual) yang benar-benar mungkar di sisi Allah yang belum pernah dilakukan oleh seorang pun sebelum kamu (di dunia ini).⁷

Pelaku homoseksual termasuk orang-orang munafik, diantara ciri orang munafik, mengaku muslim tetapi perbuatannya bertentangan dengan syariat Islam. Al-Qur'an mengajak kebaikan, sedangkan orang munafik mengajak kepada keburukan. Kaum munafikin sebagian orang mengatakan mereka adalah musfir (muslim tapi kafir) mepropagandakan; mereka berkata bahwa **الْفَاحِشَةَ** belum tentu homoseksual, mereka beralih dengan ayat mutasyabihah (yang samar).

⁷ QS. Al-A'raf: 80

- **Peran akal dan iman untuk mengalahkan hawa nafsu**

Jika orang-orang munafik mempergunakan sedikit akalnya untuk memahami bahwa makna **أَفَاحِشَةً** adalah homoseksual, sebagaimana ayat selanjutnya, Allah Ta'ala berfirman:

﴿إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُسْرِفُونَ﴾^{٨١}

*Sungguh, kamu telah melampiaskan syahwatmu kepada sesama lelaki bukan kepada perempuan. Kamu benar-benar kaum yang melampaui batas.*⁸

Batas yang Allah halalkan untuk laki-laki melampiaskan syahwatnya kepada perempuan yang telah dinikahi dengan ikatan yang sah disisi Allah Ta'ala.

- **Termasuk dosa yaitu menyetujui perbuatan homoseksual**

Allah Ta'ala berfirman:

﴿وَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوهُمْ مِنْ قَرْيَتِكُمْ إِنَّهُمْ أَنَاسٌ يَتَطَهَّرُونَ﴾^{٨٢} فَأَجْبَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ﴾^{٨٣}

Dan jawaban kaumnya tidak lain hanya berkata, "Usirlah mereka (Luth dan pengikutnya) dari negerimu ini, mereka

⁸ QS. Al-A'raf: 81.

adalah orang yang menganggap dirinya suci.⁸³ Kemudian Kami selamatkan dia dan pengikutnya kecuali istrinya. Dia (istrinya) termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan).⁹

Istri Nabi Luth *'alaihi salam* termasuk yang dibinasakan, karena ia berkhianat kepada Nabi Luth *alaihi salam*, bentuk pengkhianatannya adalah ia memberitahu keberadaan tiga malaikat (Jibril, Mikail dan Israfil) yang berkunjung kepada Nabi Luth. Ketiga malaikat tersebut pernah bertemu dengan Nabi Ibrahim menyampaikan kabar gembira bahwa ia akan memiliki anak kemudian setelah itu mereka akan datang kepada Kaum Luth untuk menghancurkan Kaum Luth dan berita ini telah tertulis dalam Lauhul Mahfudz. Ketika tiga malaikat tersebut menemui Nabi Luth, dan Nabi Luth merasa khawatir kaumnya akan menyukai ketiga malaikat tersebut karena ketiga malaikat tersebut berwujud laki-laki yang tanpa rupawan, harum semerbak dan bersih. Istri Nabi Luth mengabarkan tentang kehadiran tiga malaikat tersebut, ini merupakan bentuk pengkhianatan Istri Nabi Luth, walaupun ia bukan pelaku homoseksual, tapi beliau menyetujui dan sepakat atas apa yang telah dilakukan kaum Luth.

● Bentuk siksaan Kaum Luth

Allah Ta'ala berfirman:

﴿وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ ٨٤﴾

⁹ QS. Al-A'raf: 82-83

*84. Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu). Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang yang berbuat dosa itu.*¹⁰

Bentuk siksaan Kaum Luth yaitu; dihujani dengan batu, kemudian disambar petir, lalu diturunkan suara yang sangat keras yang memecahkan gendang telinga, lalu negeri kaum luth diangkat dan dilemparkan ke bumi.

Ibnul Qayyim menyebutkan; tidak ada umat manusia sepanjang sejarah dari awal hingga akhir yang diadzab serupa dengan adzab Kaum Luth, dikarenakan betapa mungkarnya perbuatan mereka.

• **Dosa homoseksual**

Imam Qurthubi dalam menafsirkan ayat ini, Sepakat ulama dalam mengharamkan perbuatan homoseksual.

Ibnul Qayyim menyebutkan dosa homoseksual termasuk dosa yang besar dibawah dosa kufur, karena dalam perbuatan tersebut ada bentuk penghambaan diri kepada selain Allah, pelaku homoseksual sangat kuat ikatan cinta diantara mereka dibandingkan kecintaan kepada Allah, mereka rela melakukan apa saja demi pasangan mereka bahkan menghilangkan nyawa manusia.

¹⁰ QS. Al-A'raf: 84

● **Hukum pelaku homoseksual**

Ijmak para sahabat tentang hukuman pelaku homoseksual dengan dibunuh, para sahabat berselisih pendapat tentang cara membunuhnya;

1. Pelaku homoseksual dibakar, ini pendapat Ali bin Abi Thalib dan disepakati oleh Abu Bakar Ash-Shiddiq, karena salahsatu adzab Kaum Luth dibakar dengan api.
2. Pelaku homoseksual dilemparkan dari bangunan yang tinggi, ini pendapat Ibnu Abbas, jika belum mati maka disempurnakan dengan dirajam.

Para Sahabat, seperti Abu Bakar adalah orang yang lemah lebut, mereka tidak melakukan hukuman bagi pelaku homoseksual kecuali ada landasannya dari syariat, dan ini bukan perkara yang ringan, termasuk jenis kejahatan yang luar biasa, dan tidak akan sembuh penyelesaiannya kecuali pelakunya dibunuh.

Bedanya dengan pelaku zina, pelaku dosa zina ada rinciannya;

1. Pelaku zina muhsan, pelaku zina yang sudah menikah, hukumannya dirajam sampai mati.
2. Pelaku zina belum menikah, hukumannya dicambuk 100 kali.

Adapun pelaku homoseksual, sudah manikah atau belum, sepakat bahwa pelakunya dibunuh selama ia sudah baligh.

Banyak sekali ayat-ayat yang menunjukkan bahwa homoseksual yang dilakukan kaum luth adalah dosa besar di sisi Allah subhanahu wa ta'ala, dan beberapa hadits yang dikeluarkan oleh ashabus sunan. Harus diakui para ulama ahlu hadits berselisih faham tentang keshahihan haditsnya, diantaranya

Rasulullah ﷺ melaknat orang yang berbuat seperti perbuatan kaum luth, seperti hadits Nabi ﷺ;

مَنْ وَجَدْتُمُوهُ يَعْمَلُ عَمَلِ قَوْمِ لُوطٍ فَأَقْتُلُوا فَاعِلَهُ وَالْمَفْعُولَ بِهِ

*Barang siapa yang mendapati orang yang melakukan seperti perbuatan kaumnya Nabi Luth, maka bunuhlah pelaku dan pasangannya.*¹¹

Ulama berselisih faham tentang keshahihan hadits ini, mayoritas ulama mengatakan tidak shahih, dan sebagian lainnya menshahihkannya termasuk Syaikh Al-Albaniy menshahihkan hadits tersebut.

Dengan ijmak para sahabat Nabi ﷺ, ini menunjukkan ada landasannya, dan para sahabat Nabi ﷺ sepakat untuk membunuh pelaku homoseksual, Rasulullah ﷺ bersabda;

لَا تَجْتَمِعُ أُمَّتِي عَلَى ضَلَالَةٍ

*Tidak mungkin umatku itu berkumpul diatas kesalahan*¹²

Dan ulama sepakat, bahwa ijmak yang *mundhabith* adalah ijmaknya para sahabat, apalagi kaitannya dengan menghilangkan nyawa, ini termasuk perkara yang besar.

Didalam islam jiwa seorang muslim itu sangat mulia, Rasulullah ﷺ pernah melihat ka'bah, beliau bersabda;

¹¹ Hadits dishahihkan Syaikh Al-Albaniy dalam Shahih Al-Jami' no. 6589.

¹² Hadits diriwayatkan Ad-Daruquthniy 1/256.

مرحبًا بك من بيتي، ما أعظمك، وأعظم حرمتك ! وللمؤمن أعظم
حرمة عند الله منك، إن الله حرّم منك واحدة، وحرّم من المؤمن ثلاثاً:
دمه، وماله، وأن يُظنّ به ظنّ السوء

*Alangkah mulianya engkau (ka'bah) disisi Allah, ketahuilah jiwa seorang muslim di sisi Allah lebih mulia daripada engkau.*¹³

Maka tidak gampang menghilangkan jiwa seorang muslim, kecuali perkara yang sangat luar biasa.

- **Homoseksual tidak terjadi di zaman Nabi Muhammad ﷺ**

Ibnul Qayyim menyebutkan, dalam sejarah Rasulullah ﷺ pernah merajam orang yang melakukan zina, pernah memotong tangan orang yang mencuri, memukul sahabat yang minum khamr, tapi tidak pernah membunuh pelaku homoseksual, Ibnul Qayyim berkata:

karena tidak lumrah dikalangan orang arab terjadi homoseksual.

¹³ Hadits dishahihkan Syaikh Al-Albaniy dalam Silsilah Ash-Shahihah no. 3420. Sanadnya hasan, rijal nya tsiqat.

Diriwayatkan Al Walid bin Abdulmalik *rahimahullah* ¹⁴:

قال ابن كثير في تفسيره: وَقَالَ الْوَلِيدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْخَلِيفَةُ الْأُمَوِيُّ
بِابْنِي جَامِعِ دِمَشْقَ: لَوْلَا أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَصَّ عَلَيْنَا خَبْرَ قَوْمِ لُوطَ، مَا
ظَنَنْتُ أَنَّ ذَكَرًا يَعْلُو ذَكَرًا. انتهى.

Kalaulah kita tidak mendengar bahwa Allah menceritakan kepada kita tentang perbuatan kaumnya Luth, saya tidak pernah akan percaya itu.

Di zaman jahiliyah dan zaman Rasulullah ﷺ tidak pernah terjadi adanya perbuatan homoseksual, sebagaimana ucapan Walid bin Abdulmalik, artinya tidak ada kerancuan orang arab dalam masalah seksual dan tidak lazim.

Kisah homoseksual baru muncul pada zaman Abu Bakar *radhiyallahu 'anhu*, karena banyaknya *futuhat Islamiyah*, penaklukan beberapa wilayah oleh pasukan islam, ada beberapa wilayah non arab yang masuk islam. Makanya tidak ditemui dalam hadits yang shahih adanya Rasulullah ﷺ membunuh pelaku homoseksual.

- **Tugas pemerintah menghukum pelaku kejahatan**

Adalah menjadi tugas pemerintah dalam melaksanakan setiap putusan hukum seperti; potong tangan, rajam, qishas, dll. Tidak setiap individu diperbolehkan dalam hal ini.

¹⁴ Lihat tafsir Ibnu Katsir, Tafsir surat Al-A'raf ayat 80.

● Pintu ampunan Allah selalu terbuka

Tidak ada yang tidak mungkin, Allah Ta'ala berfirman:

﴿قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ﴾

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." ¹⁵

Tidak boleh seseorang yang terjerumus dalam dosa berputus asa dari Rahmat Allah, menyerah, tidak bisa berbuat apa-apa, diluar kendali saya.

Manusia diberi kehendak oleh Allah, tapi kehendak manusia dibawah kehendak Allah, Allah Ta'ala berfirman:

﴿وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ﴾

Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam. ¹⁶

Seseorang tidak dipaksa untuk berbuat maksiat, sebagaimana seseorang tidak dipaksa untuk berbuat ketaatan. Manusia diberi akal oleh Allah, manusia bisa berbuat baik maka ia akan mendapat balasan kebaikan dan berbuat buruk akan mendapatkan balasan keburukan.

¹⁵ QS. Az-Zumar: 53

¹⁶ QS. At-Takwir: 29

Tidak ada istilah terpaksa, tidak ada istilah tidak bisa mengendalikan diri, ia telah dikuasai oleh hawa nafsu dan setan.

Malaikat, Allah kasih kecerdasan, tetapi tidak Allah beri hawa nafsu, sehingga malaikat hanya melakukan ketaatan saja. Rasulullah ﷺ bersabda;

مَا فِيهَا مَوْضِعٌ أَرْبَعِ أَصَابِعٍ إِلَّا وَمَلَكٌ وَاضِعٌ جَبْهَتَهُ سَاجِدًا لِلَّهِ تَعَالَى

tidak ada tempat (seluas) empat jari pun di langit melainkan satu malaikat meletakkan keeningnya bersujud kepada Allah Ta'ala.¹⁷

Ada malaikat yang sujud saja sampai hari kiamat, ada yang rukuk saja sampai hari kiamat dan tidak letih, ada malaikat yang Allah kasih perintah untuk bertasbih dan bertahmid sampai hari kiamat.

Ada makhluk Namanya Iblis, hanya Allah beri nafsu saja, tidak Allah kasih ketakwaan.

Ada makhluk yang Allah beri akal dan hawa nafsu, yaitu manusia, ketika akal dikalahkan oleh hawa nafsu jadilah ia seperti iblis, ketika hawa nafsu dikalahkan akal jadilah ia seperti malaikat bahkan lebih mulia daripada malaikat. Pendapat yang shahih bahwa;

إِنَّ الصَّالِحِينَ مِنَ الْبَشَرِ أَفْضَلُ مِنَ الْمَلَائِكَةِ

Manusia yang shalih ketika akalnya bisa mengalahkan hawa nafsunya derajatnya lebih tinggi daripada malaikat

¹⁷ Hadits dihasankan Syaikh Al-Albaniy dalam Shahih Al-Jami' no. 2449.

Ulama sepakat bahwa makhluk yang paling mulia disisi Allah adalah Nabi Muhammad ﷺ, padahal kita tahu Nabi Muhammad ﷺ memiliki nafsu, tetapi hawa nafsunya dikalahkan oleh akal dan imannya.

Dalam hadits Qudsi Allah berfirman:

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي، فَإِنِ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ، ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي، وَإِنِ ذَكَرَنِي فِي مَلَأٍ، ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ مَتَّفِقٌ عَلَيْهِ.

Allah berfirman: Aku sejauh mana hambaKu berprasangka terhadapKu ¹⁸

Jika kita berprasangka bahwa Allah Maha baik, bisa merubah perilaku kita yang menyimpang, Allah bisa merubah kebiasaan kita yang bauruk menjadi baik. Selalu berdoa dan berprasangka baik kepada Allah

مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ

Siapa yang Allah beri petunjuk maka tidak ada yang sanggup untuk menyesatkannya, dan barang siapa yang Allah sesatkan tidak ada yang sanggup untuk memberinya hidayah.

Perilaku LGBT adalah kesesatan, ketika Allah berikan hidayah kepadanya maka tidak akan ada yang bisa untuk menyesatkannya.

¹⁸ Hadits dikeluarkan Imam Bukhari, Kitab *At-Tauhid*, Bab *Dzikri An-Nabi ﷺ* wa riwayatih an Rabbihi, no 7537. Muslim, Kitab *Adz-Dzikru wa Ad-Du'a wa At-Taubah wal Istiqfar*, Bab *Al-Hats Ala Dzikirillah Ta'ala*, no 2675.

Allah Ta'ala berfirman;

﴿يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ﴾

*Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah Dialah Yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji.*¹⁹

Kita sangat bergantung kepada Allah secara mutlak dari semua sisi, urusan ketakwaan, hidayah, keimanan, rezeki, segala hal lahir dan batin.

Ketergantungan kita kepada Allah memang dari sebelum kita diciptakan, sebagaimana istilah ulama;

الفقر الذاتي

Kita harus menyempurnakan ketergantungan kita kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Allah Ta'ala berfirman:

﴿إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ﴾

*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*²⁰

¹⁹ QS. Fathir: 15

²⁰ QS. Ar-Ra'ad: 11

• Cara meninggalkan perbuatan homoseksual

Ia harus berusaha untuk berubah menjadi lebih baik, lakukan sebab-sebabnya, diantaranya

1. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah Ta'ala.
2. Berdoa kepada Allah Ta'ala.
3. Bertawakal kepada Allah Ta'ala.
4. Tinggalkan teman-teman yang mengajak kejelekan, Rasulullah ﷺ bersabda;

الرجل على دين خليله فلينظر أحدكم من يُخَالِلُ

Seseorang tergantung agama teman dekatnya, maka lihatlah dengan siapa dia berteman.²¹

5. Mencari teman yang shalih, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّمَا مِثْلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَجَلِيسِ السُّوءِ: كَحَامِلِ الْمِسْكِ، وَنَافِخِ الْكَبِيرِ، فَحَامِلِ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُخْدِيكَ، وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً، وَنَافِخِ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يَحْرِقَ ثِيَابَكَ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا مُنْتِنَةً

Permisalan teman yang baik dan buruk, seperti penjual minyak wangi dan pande besi, Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan

²¹ Hadits dihasankan Syaikh Al-Albaniy dalam Shahih Sunan Abu Dawud no. 4833.

kalaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.²²

6. Menjauh dari fitnah, menjaga batasan, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ السَّعِيدَ لَمَنْ جُنِبَ الْفِتْنَ

Orang yang beruntung, yaitu yang dijauhkan dari fitnah.²³

7. Berdoa kepada Allah agar senantiasa diatas ketaatan kepadaNya, Rasulullah ﷺ bersabda;

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ

Wahai Dzat yang membolak balikkan hati, tetapkanlah hati ini diatas agamaMu.²⁴

Rasulullah ﷺ bersabda;

اللَّهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ

Ya Allah yang Maha memalingkan hati, Palingkanlah hati kami diatas ketaatan kepadaMu.²⁵

²² Hadits dikeluarkan Imam Muslim, Kitab *Al-Birr wa Ash-Shilah wal Adab*, Bab *Istihbab Majalasatis Shalihin* no 2628.

²³ Hadits dishahihkan Syaikh Al-Albaniy dalam *Shahih Sunan Abu Dawud* no. 4263.

²⁴ Hadits dishahihkan Syaikh Al-Albaniy dalam *Shahih Al-Jami'* no. 7987.

²⁵ Hadits dikeluarkan Imam Muslim no. 2654.